

Surat-surat Paulus dari Penjara

Pedoman Studi

PELAJARAN
DUA

PAULUS DAN JEMAAT
KOLOSE



THIRD MILLENNIUM

MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi
Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	5
Catatan.....	6
Pertanyaan Pendalaman	29
Pertanyaan Aplikasi.....	34

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Persiapan

- Bacalah Surat Kolose.

Garis Besar

- I. Pendahuluan (0:25)
- II. Latar Belakang (2:32)
 - A. Relasi (3:58)
 - 1. Gereja (4:17)
 - 2. Perorangan (7:31)
 - B. Berbagai Masalah di Kolose (10:17)
 - 1. Filsafat Yunani (11:32)
 - 2. Taurat Yahudi (16:11)
 - 3. Keberadaan-keberadaan Spiritual (20:22)
- III. Struktur dan Isi (31:57)
 - A. Salam(32:47)
 - B. Dorongan (33:14)
 - C. Salam Penutup (4:7-18) (34:04)
 - D. Keutamaan Kekristenan (35:20)
 - 1. Keutamaan Kristus (36:17)
 - 2. Keutamaan Para Pelayan Kristus (48:20)
 - 3. Keutamaan Keselamatan dalam Kristus (56:44)
 - 4. Keutamaan Kehidupan Kristen (1:2:41)
- IV. Aplikasi Modern (1:10:18)
 - A. Kesetiaan kepada Kristus (1:11:04)
 - B. Fokus Spiritual (1:17:31)
- V. Kesimpulan (1:28:37)

Catatan

I. Pendahuluan

II. Latar Belakang

Surat-surat Paulus merupakan:

- Surat pribadi dan pastoral
- Dimotivasi oleh kasih dan kepedulian
- Ditulis dalam kaitan dengan peristiwa tertentu — ditulis untuk membahas isu-isu spesifik di waktu dan tempat tertentu

A. Relasi

1. Gereja

Paulus kemungkinan tidak pernah benar-benar mengunjungi gereja di Kolose.

Paulus memiliki relasi tidak langsung dengan jemaat Kolose lewat perwakilan, seperti:

- Epafras
- Filemon
- Onesimus
- Tikhikus

Paulus dan jemaat Kolose saling berkorespondensi.

Paulus dan jemaat Kolose saling melayani.

2. Perorangan

Paulus memiliki sejumlah sahabat yang telah bekerja berdampingan dengannya dalam pelayanan injil, antara lain:

- Filemon
- Apfia
- Arkhipus

- Epafra — rekan sekerja Paulus dan sesama tahanan, pelayan Kristus yang setia

- Onesimus — seorang budak yang mencari Paulus sesudah lari dari Filemon dan akhirnya melayani Paulus di penjara.

B. Berbagai Masalah di Kolose

Paulus menerima laporan dari Epafra tentang beberapa ajaran sesat yang sedang mengancam gereja-gereja di Lembah Likus. Untuk melindungi gereja terhadap ajaran sesat ini, Paulus menulis suratnya untuk jemaat di Kolose.

1. Filsafat Yunani

“Filsafat” — Biasanya berlaku bagi agama-agama okultis, khususnya yang didasarkan pada tradisi-tradisi agamawi seperti:

- Misteri-misteri
- Ritual khusus
- Pengetahuan rahasia
- Hikmat rahasia

Misteri, hikmat dan pengetahuan sejati hanya terdapat di dalam Kristus, dan bukan dalam agama kafir.

Para guru palsu di Kolose telah ditawan oleh kepercayaan-kepercayaan dan praktik-praktik yang didasarkan pada agama Yunani dan mistisisme okultis.

Asketisisme — Penghindaran kenikmatan jasmani yang tidak pada tempatnya; seringkali berakar dalam konsep yang salah bahwa kenikmatan itu tidak bermoral; terkadang sampai-sampai mendorong orang untuk menyiksa diri secara fisik.

Paulus menolak praktik-praktik asketis di Kolose:

- Asketisisme mereka didasarkan pada roh-roh dunia ini.
- Ajaran ini tidak berguna untuk melawan dosa.

2. **Taurat Yahudi**

Di Kolose, penggunaan dan pemahaman hukum taurat Yahudi oleh mereka melenceng baik dari Yudaisme tradisional maupun praktik-praktik Kristen yang benar.

Para guru palsu itu memakai ajaran Yahudi dan praktik-praktiknya secara tidak benar.

Praktik mereka telah menyimpang dari taurat Perjanjian Lama dan membahayakan masa depan yang kekal dari mereka yang mengikutinya.

Paulus menulis untuk melawan penyalahgunaan taurat Musa; ia bukan melawan taurat itu sendiri.

3. Keberadaan-keberadaan Spiritual

Para guru palsu di Kolose mengajarkan penyembahan kepada keberadaan-keberadaan spiritual.

a. Malaikat

Roh-roh yang melayani — kita harus mengenali pekerjaan mereka ini.

Menurut para guru palsu, para malaikat adalah:

- Kuasa-kuasa kosmis
- Dewa-dewa yang menyingkapkan ajaran misterius kepada mereka yang:
 - Akan melaksanakan ritual kultus mereka
 - Menyembah mereka

Pandangan yang melebih-lebihkan kuasa dan pengaruh dari para malaikat ini bukan hal yang tidak lazim dalam dunia purba.

b. Para Pemerintah dan Penguasa

Kata "kerajaan" dan "penguasa" — keberadaan spiritual seperti malaikat.

Paulus menekankan keutamaan Kristus atas setiap kerajaan dan penguasa di surga dan di bumi.

Para guru palsu menghubungkan para pemerintah yang tidak kelihatan ini dengan tindakan-tindakan dan kemampuan-kemampuan yang sesungguhnya hanya dimiliki oleh Kristus.

Kontras yang nyata yang harus ditarik bukanlah kontras antara yang spiritual terhadap yang di bumi, tetapi antara Kristus dengan semuanya.

Roh-roh jahat yang disembah oleh para guru palsu di Kolose telah jatuh, tidak berdaya dan kalah.

c. Roh-roh dunia

Istilah Yunani *stoicheia* — “roh-roh dunia”

- Para allah
- Kuasa-kuasa spiritual yang diasosiasikan dengan bintang-bintang dan planet-planet
- Empat unsur dasar:
 - tanah
 - angin
 - api
 - air

Roh-roh dunia atau *stoicheia* menjadi dasar untuk filsafat para guru palsu tersebut.

Para guru palsu agaknya telah menggabungkan:

- Legalisme Yahudi
- Agama kafir
- Kekristenan

Para guru palsu kelihatannya mendorong penyembahan kepada roh-roh dunia.

III. Struktur dan Isi

A. Salam (1:1-2)

Menunjukkan rasul Paulus sebagai pengarang yang berotoritas dari surat ini dan menyebut bahwa surat ini juga berasal dari murid Paulus yaitu Timotius.

B. Dorongan (1:3-14)

Dorongan berupa ucapan syukur dan syafaat mengikuti laporan yang Paulus terima dari Epafras.

C. Salam Penutup (4:7-18)

Paulus mengirim salam untuk jemaat Kolose dari banyak orang yang ada bersamanya dalam penjara.

Surat Kolose, Efesus dan Filemon ditulis dan disampaikan kira-kira pada saat yang sama.

Paulus menulis surat-surat ini kepada orang-orang yang spesifik dalam keadaan tertentu, tetapi ia juga menunjukan surat-surat ini kepada pembaca yang berbeda.

D. Keutamaan Kekristenan (1:15-4:6)

Di dalam isi surat ini, bagian ini merinci keutamaan Kekristenan di atas agama para guru palsu.

1. Keutamaan Kristus (1:15-20)

Kristus adalah gambar dari Allah yang tidak kelihatan.

a. Gambar Allah (1:15)

Dalam beberapa filsafat Yunani, alam semesta sendiri dianggap sebagai gambar Allah, pernyataan terbesar dari Allah.

Paulus menunjuk kepada Kristus sebagai gambar Allah. Ia mengambil makna filsafat Yunani ini untuk istilah “gambar Allah” untuk memperlihatkan bahwa Kristus adalah pernyataan puncak dari Allah.

b. Buah sulung atas semua Ciptaan (1:15)

Paulus menyebutkan bahwa Kristus adalah buah sulung atas semua ciptaan.

Istilah Yunani *prōtokos* (yang diterjemahkan sebagai “yang sulung”) kerap merujuk kepada keutamaan dan otoritas ketimbang kepada urutan kelahiran.

Paulus menghubungkan status Kristus sebagai "buah sulung" dengan otoritas dan keutamaan-Nya atas seluruh ciptaan, dan tidak berbicara tentang saat ketika Yesus belum ada.

Para allah palsu dari para guru palsu tidak memiliki kuasa atau otoritas untuk memberi berkat apa pun kepada siapa pun.

c. Pelaksana Penciptaan (1:16)

Kristus adalah pelaksana penciptaan, melalui Dia Allah menciptakan alam semesta ini.

Kristus adalah satu-satunya pelaksana penciptaan. Kuasa-kuasa lain lebih rendah daripada Dia dan tunduk kepada-Nya.

Prioritas Kristus sebagai pelaksana penciptaan membuat Dia jauh lebih unggul daripada segala sesuatu dalam ciptaan.

d. Tuhan yang Tertinggi (1:18)

Kristus adalah Tuhan yang tertinggi sebab Allah menugasi Dia sebagai pelaksana penciptaan dan menempatkan Dia sebagai kepala atas gereja.

Sistem apa pun yang berusaha menggantikan atau membatasi kedaulatan Kristus yang unik pasti salah.

e. Allah yang Berinkarnasi (1:19)

Kristus adalah Allah yang berinkarnasi

f. Satu-satunya Pendamai (1:20)

Kristus adalah satu-satunya pendamai antara Allah dan manusia.

Yesus Kristus adalah pelaksana dan sarana yang melalui-Nya Allah sedang menyingkirkan dosa dari dunia dan berdamai dengan umat manusia.

2. Keutamaan Para Pelayan Kristus (1:21-2:5)

a. Pendamaian melalui Injil Kristen (1:21-23; 2:5)

Paulus dan jemaat Kolose telah mengalami pendamaian melalui injil.

b. Kerelaan untuk Berkorban (1:24)

Paulus menderita demi gereja.

Penderitaan Paulus memberi manfaat bagi gereja:

- Menyediakan kesaksian injil yang berpengaruh

- Menguatkan gereja
- Melengkapi penderitaan Kristus

c. Pengutusan Ilahi (1:25)

Paulus telah ditetapkan kerasulannya oleh Tuhan sendiri.

Para guru palsu itu mengandalkan ide-ide penyembahan berhala buatan manusia.

d. Wahyu (1:25-28; 2:2-4)

Wahyu yang telah diterima Paulus lebih unggul daripada wahyu yang diakui oleh para guru palsu itu.

Paulus telah tinggal selama tiga tahun di padang gurun Arab dan di Damaskus untuk menerima wahyu dari Allah (Gal. 1:15-18).

e. Pemberdayaan (1:29-2:1)

Allah memberi kuasa kepada para pelayan-Nya.

Roh Kudus memberi Paulus karunia-karunia yang menakjubkan agar ia dapat memajukan kerajaan Allah di bumi:

- Perkataan yang harus diucapkan
- Kesempatan untuk mengucapkannya
- Berbagai mukjizat untuk meneguhkan kesaksiannya

3. Keutamaan Keselamatan di dalam Kristus (2:6-23)

a. Kehidupan di dalam Kristus (2:6-15)

Karena Kristus adalah Tuhan kita:

- Kita berakar, dibangun dan dikuatkan dalam Dia
- Sebagai hasilnya, kita merasa sangat bersyukur kepada-Nya

Kita memiliki vitalitas spiritual karena kita dipersatukan dengan Kristus.

- Kematian Kristus menghasilkan pengampunan.
- Kebangkitan dan kehidupan Kristus menghasilkan kelahiran baru bagi roh kita.

Kita dibebaskan dari keharusan untuk memperoleh keselamatan melalui pekerjaan-pekerjaan taurat.

b. Kehidupan dalam Ketundukan kepada Roh-roh Dunia (2:16-23)

Ketundukan kepada roh-roh dunia:

- Menempatkan orang di bawah ketuhanan yang sewenang-wenang dari manusia
- Mengakibatkan perpisahan dengan Kristus
- Membawa kepada asketisme

Keselamatan yang ditawarkan dalam Kristus jauh lebih baik ketimbang berkat yang ditawarkan oleh para guru palsu di Kolose.

4. **Keutamaan Kehidupan Kristen (3:1-4:6)**

Gaya hidup Kristen jauh lebih etis ketimbang gaya hidup yang dianjurkan oleh para guru palsu.

Kita harus jauh lebih menghargai hal-hal spiritual dan surgawi daripada hal-hal duniawi.

Kaum asketis:

- Tidak berusaha untuk menekankan ideal-ideal yang benar-benar surgawi dan spiritual
- Sasaran mereka mungkin spiritual, tetapi semua usaha mereka dikerahkan untuk hal-hal duniawi.

Paulus mengajarkan cara-cara spesifik bagi orang percaya untuk berfokus pada dan memperjuangkan hal-hal yang berorientasi spiritual.

Kunci untuk kehidupan etis adalah ini:

- Kita dipersatukan dengan Kristus.
- Kita memiliki "diri yang baru" atau "natur yang baru."
- Kita sedang diperbarui oleh Allah di dalam batin kita.
- Kesatuan dan pembaruan ini memungkinkan kita untuk hidup secara etis.

Paulus menawarkan beberapa cara praktis bagi orang percaya untuk mengandalkan kuasa Allah demi mengatasi dosa.

Orang percaya dapat berhasil dalam kehidupan etis dengan:

- Menekankan kebajikan surgawi dan spiritual seperti belas kasihan dan kemurahan hati
- Bukan berfokus pada dosa-dosa yang sedang berusaha mereka hindari

Tidak seperti praktik asketis yang tidak berguna dalam melawan dosa, metode Paulus sesungguhnya membuat kehidupan etis itu mungkin.

IV. Penerapan Modern

A. Kesetiaan kepada Kristus

Selama abad pertama, konsep-konsep agamawi yang dominan dalam Kekaisaran Romawi bersifat politeistik:

- Mengakui eksistensi dari banyak allah
- Menyembah banyak allah

Kristus menuntut penyembahan yang eksklusif. Jika kita menyembah Kristus, kita tidak dapat menyembah yang lainnya.

Jika kita tidak tetap setia kepada Kristus, kita tidak diselamatkan.

Dunia modern kita sering menantang kesetiaan kita kepada Kristus dengan menampilkan banyak allah lain yang dapat kita sembah.

Tidak semua tekanan datang dari luar gereja.

Kita merasakan berbagai tekanan untuk tidak setia kepada Kristus. Kita harus menolak semua pandangan yang salah ini dan hanya menerima Kristus.

B. Fokus Spiritual

Keselamatan kita tidak bergantung pada pengejaran duniawi kita, tetapi pada realitas-realitas spiritual:

- Roh kita yang telah dipulihkan
- Kesatuan kita dengan Kristus

Kelahiran baru menjadikan kita manusia baru. Kita tidak hanya diampuni, kita juga diubah secara spiritual.

Roh kita telah dijadikan baru; kini kita adalah manusia rohani. Hal yang paling bermanfaat untuk kita lakukan sebagai manusia rohani ialah berfokus pada kehidupan rohani kita.

Memusatkan semua energi kita untuk menekan keinginan yang berdosa kita tetap berarti berfokus pada keinginan yang berdosa.

Kita harus mengalihkan perhatian kita dari perkara-perkara duniawi kepada perkara-perkara rohani. Namun, perkara-perkara rohani menuntut partisipasi kita dalam dunia ini.

Berpikiran surgawi berarti berfokus pada Dia yang telah naik ke surga, yaitu Kristus, agar kita boleh menjadi lebih menyerupai Dia sementara kita berada di bumi ini.

Instruksi moral Paulus berhubungan dengan perkara spiritual atau surgawi. Namun ini hanya dapat dilaksanakan melalui keterlibatan aktif dalam dunia masa kini.

V. Kesimpulan

9. Mengapa kita harus tetap setia kepada Kristus?

10. Mengapa penting bagi kita untuk memiliki suatu fokus spiritual/rohani?

Pertanyaan Aplikasi

1. Pengaruh negatif para guru palsu membuat orang-orang percaya di Kolose mengalami kesulitan dalam membedakan kebenaran dari kesalahan? Bagaimana fokus Paulus kepada keutamaan Kristus dapat menuntun strategi kita sendiri saat berhadapan dengan kesalahan?
2. Bagaimana semestinya pemahaman kita tentang Kristus sebagai pelaksana penciptaan yang paling utama membentuk pendekatan Anda kepada berbagai tantangan dan kesempatan di dalam dunia?
3. Bagaimanakah Kristus telah memperdamaikan Anda dengan Allah? Bidang-bidang apa saja di dalam dunia atau relasi Anda yang akan menjadi berbeda jika karya pendamaian Kristus itu digenapi?
4. Paulus berdoa bagi jemaat Kolose. Manfaat apa saja yang bisa kita peroleh ketika kita mengikuti teladannya?
5. Bagaimana kesatuan dengan Kristus menolong orang Kristen untuk hidup secara etis? Mengapa strategi ini lebih efektif ketimbang berbagai strategi etis dari para guru asketis? Dalam pengertian apakah asketisme bertentangan dengan berbagai penggunaan yang tepat dari disiplin-disiplin Kristen?
6. Di dalam bidang kehidupan apa saja kesetiaan Anda kepada Kristus sedang ditantang?
7. Bagaimana semestinya kebenaran tentang kelahiran baru membentuk pandangan kita tentang diri kita dan tentang orang lain? Bagaimana kelahiran baru menjadikan kita orang yang baru pula?
8. Wawasan apakah yang paling signifikan yang Anda peroleh dari studi ini?